

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial Persepsi (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap Literasi Perbankan Syariah (Y) di Kecamatan Seranau Kabupaten Kotawaringin Timur dengan nilai t -hitung $>$ t -tabel ($3,049 > 1,985$).
Tanggapan (X_2) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Literasi Perbankan Syariah di Kecamatan Seranau Kabupaten Kotawaringin Timur dengan nilai t -hitung $>$ t -tabel ($3,399 > 1,985$).
Sikap Masyarakat (X_3) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Literasi Perbankan Syariah (Y) di Kecamatan Seranau Kabupaten Kotawaringin Timur dengan nilai t -hitung $>$ t -tabel ($3,007 > 1,985$).
2. Secara simultan Persepsi (X_1), Tanggapan (X_2), dan Sikap Masyarakat (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Literasi Perbankan Syariah (Y) di Kecamatan Seranau Kabupaten Kotawaringin Timur dengan nilai F hitung $>$ F tabel ($56,783 > 2,70$).
Hasil pengujian Determinasi menunjukkan variabel persepsi (X_1), Tanggapan (X_2), dan Sikap Masyarakat (X_3) dalam mempengaruhi

variabel Literasi Perbankan Syariah (Y) di Kecamatan Seranau Kabupaten Kotawaringin Timur dalam penelitian ini sebesar 64,0% dapat disimpulkan sisanya sebesar 36% dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

A. Saran

1. Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa persepsi, tanggapan, dan sikap masyarakat dapat mempengaruhi literasi perbankan syariah. Diharapkan masyarakat dapat mengetahui lebih luas tentang literasi perbankan syariah, sehingga itu bisa menarik masyarakat lainnya untuk menggunakan perbankan syariah. Dan khususnya bagian masyarakat di Indonesia yang mayoritas muslim untuk bisa menabung di perbankan syariah. Bagi masyarakat yang belum mengetahui dengan luas tentang perbedaan antara perbankan syariah dan bank konvensional, sehingga harus bisa memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang literasi perbankan syariah, dan membawa masyarakat untuk menabung di perbankan syariah. Perlu adanya sosialisasi seperti memasarkan produk-produk yang ada di perbankan syariah, sistem yang digunakan di perbankan syariah dan promosi terjun langsung kelapangan untuk mengenalkan perbankan syariah kepada masyarakat. Untuk para nasabah Perbankan Syariah ataupun calon nasabah Perbankan Syariah hendaknya ikut berkontribusi dalam pengembangan dan kemajuan Perbankan Syariah agar kedepannya Perbankan Syariah bisa meningkatkan sistem perbankan ataupun produk-produknya.
2. Bagi para peneliti selanjutnya penulis berharap penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian di masa yang akan datang dan dapat dikembangkan lebih mendalam lagi. Selain itu peneliti selanjutnya disarankan untuk

mengganti variabel ataupun populasi penelitian, tidak hanya berpatokan terhadap tiga variabel tersebut dan populasi di Kecamatan Seranau Kabupaten Kotawaringin Timur saja, mungkin bisa di Kecamatan Mentawa Baru Kabupaten Kotawaringin Timur dan kota lainnya. Karena berdasarkan hasil uji Determinasi dalam penelitian ini menunjukkan ada 36% dari total 100% menyatakan terdapat variabel lain yang terkait untuk menjelaskan literasi perbankan syariah yang tidak diteliti penulis dalam penelitian ini. Variabel lain yang dimaksud yaitu promosi, pemasaran, produk, motivasi, dll.